

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat telah memahami konsep moderasi beragama, tetapi dalam praktiknya masih ada yang tidak sesuai seperti toleransi. Penerapan nilai yang terkandung dalam *Sekong Sirenden Sipomandi* yaitu nilai kebersamaan terdapat juga dalam nilai-nilai moderasi seperti toleransi. Nilai moderasi seperti komitmen kebangsaan, juga terlihat dalam makna *Sekong Sirenden Sipomandi* yaitu menjaga kebersamaan untuk memperkuat solidaritas. Lalu nilai moderasi yaitu radikalisme dan akomodatif terhadap budaya lokal juga terkandung dalam makna *Sekong Sirenden Sipomandi* seperti hidup damai dan merawat sosial dalam perbedaan serta berpartisipasi dalam upacara adat. Filosofi *Sekong Sirenden Sipomandi* memiliki nilai-nilai yang relevan dalam membangun moderasi beragama, seperti toleransi, kerukunan, dan saling menghormati. Implementasi moderasi beragama di Kelurahan Salassa Luwu Utara, terlihat dalam kegiatan dialog antar agama, penerapan nilai toleransi namun belum maksimal. Nilai yang terkandung dalam *Sekong Sirenden Sipomandi* yaitu menekankan hidup rukun dan damai dapat menjadi dasar yang kokoh untuk menciptakan toleransi dan keharmonisan antar umat beragama.

B. Saran

1. Bagi kampus IAKN Toraja untuk memperdalam pengetahuan mengenai nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada mata kuliah Pancasila dan Moderasi Beragama.
2. Bagi pembaca agar dapat memahami betapa pentingnya hidup rukun dan damai yang tertuang dalam nilai toleransi beragama.
3. Bagi masyarakat Kelurahan Salassa Luwu Utara harus memahami dan mempraktekakan nilai-nilai toleransi beragama dan tetap mengingat warisal leluhur Suku Rongkong.
4. Bagi pemerintah adat dan tokoh agama agar tetap melestarikan budaya yang telah dilakukan turun temurun.